

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun pendekatan dari penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi fokus lokasi penelitian ini dilakukan di tempat berkumpulnya anggota kelompok punk (Mbalapan Secenester Street Punk) tepatnya adalah pertigaan lampu merah, di Jalan Tanjung, kota Blitar, tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa di tempat tersebut terdapat sekelompok anggota punk, yang mempunyai rasa sosial tinggi, yaitu dengan membantu orang di sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Sehingga hal itu yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan, dengan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di Tempat berkumpulnya anggota kelompok punk (Mbalapan Secenester Street Punk). Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Selain peneliti sendiri juga ada bantuan orang lain untuk mengecek keabsahan data yang telah di dapat. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrument peneliti menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key Instrumen*). Untuk itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan dan integritas peneliti itu sendiri.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika memasuki lapangan adalah sebagai berikut: (1) memperhatikan, menghargai, dan menjunjung tinggi hak-hak informan, (2) mengkomunikasikan maksud peneliti kepada informan, (3) tidak melanggar kebebasan dan tetap menjaga privasi informan, (4) tidak mengeksploitasi informan, (5) mengkomunikasikan hasil laporan (hasil) peneliti kepada informan atau pihak-pihak terkait secara langsung

dalam penelitian jika diperlukan, (6) menghargai pandangan informan, dan (7) penelitian dilakukan secara cermat sehingga tidak mengganggu aktivitas subyek sehari-hari.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta.²⁹ Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.

Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi.

¹Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 3.

Dalam pokok bahasan Manajemen Pengetahuan, data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekedar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak.

Intinya data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan.³⁰

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sedangkan yang termasuk dalam sumber data ini anggota kelompok punk (Mbalapan Secenester Street Punk) yang berada di jalan Tanjung kota Blitar.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Yang termasuk

²Arum, "Data", dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses, 15 Oktober 2014, 18:37 WIB).

sumber data ini adalah Tempat anggota punk (Mbalapan Secenester Street Punk) berkumpul yaitu di jalan Tanjung kota Blitar.

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data para anggota punk (Mbalapan Secenester Street Punk) yang sering menjalani proses sosial.

Dalam mengadakan pemilihan sumber data, maka peneliti menggunakan teknik *sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Dalam penelitian kualitatif, populasi lebih disebut status sosial atau “*social situation*”.³² Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah anggota komunitas punk (Mbalapan Secenester Street Punk) yang beragama Islam, ber usia lebih dari 15 th dan merupakan bagian dari anggota punk dan selama lebih dari 2 th serta telah mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan anggota komunitas Punk (Mbalapan Secenester Street Punk) di kota Blitar. Dengan jumlah 5 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sampel dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik, yakni sampel diambil bukan dalam rangka mewakili populasi, akan tetapi lebih cenderung mewakili informasinya, sehingga teknik pengambilan sampel yang cocok dengan penelitian ini adalah pengambilan sampel bola salju (*snowball*) yaitu “pengambilan sampel dilakukan secara berantai dengan meminta informasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 72.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 215.

pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya.”³³ Penelitian ini akan berhenti apabila data yang dikumpulkan sudah mencukupi serta mampu dianalisis dan menjawab rumusan masalah. Jika belum mampu mencukupi, maka penelitian akan tetap berlanjut sampai hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴ Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

³³E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009), hlm. 117.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di Tempat anggota komunitas punk (Mbalapan Secenester Street Punk).

Penulis menggunakan metode observasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu Tempat anggota komunitas punk (Mbalapan Secenester Street Punk) dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung dilapangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Menurut Banister dalam E. Kristi Poerwandari³⁵, wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang

³⁵E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009), hlm. 146.

tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancarai responden dilapangan penelitian.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dimana pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju rumusan masalah. Adapun hubungan peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Di sini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan pada rumusan masalah. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai pemahaman sosial dalam komunitas punk (Mbalapan Secenester Street Punk).

3. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri

dari dokumen resmi, dan dokumen yang tidak resmi, misalnya peneliti memotret ketika proses wawancara dilaksanakan dan proses sosial sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto-foto kegiatan, rekaman suara dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong³⁶, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³⁷

³⁶ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244-245.

Setelah data terkumpul dan representatif tahapan berikutnya yaitu teknik analisis data, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena.

Agar penelitian sistematis, maka langkah peneliti menganalisis data dengan:

1. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat tabel dan sejenisnya.
3. Menarik kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Oleh karena itu data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian.
4. Melakukan verifikasi hal ini dilakukan setelah melakukan penarikan kesimpulan agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model analisis induktif. Analisis induktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat

umum.³⁸ Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moeleong ada 4 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).³⁹

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pemahaman Kehidupan Sosial Dalam Komunitas Punk (Studi Deskriptif Pada Komunitas Punk Mbalapan Secenester Street Punk) di Kota Blitar ”, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas

Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data seputar “Pemahaman Kehidupan Sosial Dalam Komunitas Punk (Studi Deskriptif Pada Komunitas Punk Mbalapan Secenester Street Punk) di Kota Blitar ”, yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Maka untuk mencari taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

³⁸Sudarto, *Metodologi Penelitian Filasafat*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 57.

³⁹ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan terus-menerus selama penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap sesuai dengan keadaan lapangan.

Hal ini ditunjukkan dengan peneliti dalam melakukan penelitian di Tempat anggota punk (Mbalapan Secenester Street Punk) melakukan penelitian ini dengan sungguh-sungguh datang dan dengan tekun, peneliti melaksanakan wawancara tersebut dengan berulang-ulang, sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.

b. Teknik triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa gambar (ada dalam lampiran) dan rekaman suara dengan hasil wawancara dan membandingkan data dari informan.

c. Diskusi teman sejawat

Menurut Moleong⁴¹, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh masukan tentang penelitian yang dilakukan dan tentang keabsahan data yang diperoleh. Dengan

⁴⁰*Ibid....*, hlm. 330.

⁴¹Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

harapan, peneliti mendapat masukan-masukan dari segi konteks penelitian sebagai acuan untuk penyempurnaan penelitian.

Di sini peneliti melakukan diskusi dengan teman sekelas, dan teman berbeda kelas, bahkan berbeda fakultas, untuk mengecek bagaimana hasil dari penelitian yang sudah diperoleh dan ditulis, sehingga peneliti bisa memperbaiki apa yang kurang dalam penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*).

Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi atau peneliti yang lain dan praktisi pendidikan yang peneliti kenal, seperti dosen pembimbing dan dosen yang lainnya untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa ‘‘Pemahaman Kehidupan Sosial Dalam Komunitas Punk (Studi Deskriptif Pada Komunitas Punk Mbalapan Secenester Street Punk) di Kota Blitar dapat ditransformasikan / dialihkan ke latar atau subjek lain.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti.

Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain juga beberapa rekan akademisi yang melakukan penelitian yang lainnya.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan hasil penelitian. Melakukan audit konfirmabilitas, yaitu dengan meneliti apakah catatan data lapangan koheren dengan data yang disajikan, interpretasi dan kesimpulan hasil penelitian. Audit ini dilaksanakan bersamaan dengan audit dependabilitas. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai ‘‘Pemahaman Kehidupan Sosial Dalam Komunitas Punk (Studi Deskriptif pada Komunitas Punk Mbalapan Secenester Street Punk) di Kota Blitar’’ dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas dari hasil penelitian. Kepastian objektivitas dari hasil penelitian ini sangat tergantung persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan penelitian. Dalam hal ini dibuktikan melalui pembenaran dari ketua anggota punk

(Mbalapan Secenester Street Punk) melalui surat izin penelitian yang telah diberikan oleh IAIN Tulungagung kepada ketua Tempat anggota punk (Mbalapan Secenester Street Punk) serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada ketua Jurusan Tasawuf & Psikoterapi, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Ketua Jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat-surat dan juga kebutuhan lainnya (ada dalam lampiran). Selain itu, peneliti memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari ketua Tempat anggota punk (Mbalapan Secenester Street Punk) peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki tempat tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden

sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan tidak dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara, sehingga peneliti setelah selesai melakukan observasi, langsung menemui responden dan memberitahukan bahwa esok harinya akan ada wawancara dengan responden.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.